Program Studi Kebianan Program Diploma Tiga Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Kusuma Husada Surakarta 2022

ASUHAN KEBIDANAN KOMPREHENSIF PADA Ny. DI N PUSKESMAS GAJAHAN SURAKARTA

Erika Anggraeni Psupitasari¹, Erlyn Hapsari², Wahyu Dwi Agussafutri³ 1Mahasiswa Prodi Kebidanan Program Diploma Tiga Universitas Kusuma Husada Surakarta

²Dosen Prodi Kebidanan Program Diploma Tiga Universitas Kusuma Husada Surakarta

³Dosen Prodi Kebidanan Program Diploma Tiga Universitas Kusuma Husada Surakarta

Abstrak

Latar belakang: Angka kematian ibu (AKI) merupakan salah satu indikator keberhasilan layanan suatu Negara. Kehamilan, persalinan, nifas dan bayi baru lahir merupakan suatu keadaan yang dapat mengancam jiwa ibu dan bayi bahkan dapat menyebabkan kematian. World Health Organizatin (WHO) menyatakan bahwa pada tahun 2020 Angka Kematian Ibu (AKI) mencapai 810 wanita meninggal setiap harinya karena komplikasi kehamilan dan persalinan serta sekita 295.000 wanita meninggal setelah persalinan atau dalam masa nifas.(WHO, 2020). Asuhan kebidanan komprehensif merupakan asuhan kebidanan yang diberikan secara menyeluruh dari mulai hamil, bersalin, bayi baru lahir, nifas sampai KB. Tujuan: untuk memberikan asuhan kebidanan secara komprehensif pada ibu hamil, bersalin, nifas, bayi baru lahir dan keluarga berencana pada Ny. N dengan menggunakan pendekatan manajemen kebidanan sesuai dengan teori menurut Varney. Metode: observasional deskriptif dengan kasus. Subvek: yang digunakan adalah ibu hamil normal Ny. N mulai usia pendekatan studi kehamilan 36⁺³minggu pada bulan Februari tahun 2022 di Puskesmas Gajahan kemudian diikuti sampai ibu bersalin dan nifas sampai dengan bulan Maret tahun 2022. Hasil: Saat kehamilan Ny. N mengalami anemia ringan dalam kehamilannya. Proses bersalin lancar dan spontan. BBL normal tidak ditemukan komplikasi. Nifas involusi uteri normal dan Ny. N tidak menggunakan alat kontrasepsi apapun. Kesimpulan: Selama memberikan Asuhan kebidanan komprehensif tidak ditemukan adanya kesenjangan antara teori dan praktik.

Kata Kunci: Asuhan Kebidanan, Komprehensif

COMPREHENSIVE MIDWIFERY CARE FOR MRS. N AT THE GAJAHAN HEALTH CENTER SURAKARTA CITY

Erika Anggraeni Psupitasari¹, Erlyn Hapsari², Wahyu Dwi Agussafutri³ 1Student of Midwifery Study Program Diploma Three University of Kusuma Husada Surakarta

²Lectures of Midwifery Study Program Diploma Three University of Kusuma Husada Surakarta

³Lectures of Midwifery Study Program Diploma Three University of Kusuma Husada Surakarta

Background: Maternal mortality rate (MMR) is one indicator of the success of a country's services. Pregnancy, childbirth, postpartum and newborn are conditions that can threaten the lives of mothers and babies and can even cause death. The World Health Organization (WHO) states that in 2020 the Maternal Mortality Rate (MMR) reaches 810 women die every day due to complications of pregnancy and childbirth and around 295,000 women die after childbirth or in the puerperium. (WHO, 2020). Comprehensive midwifery care is midwifery care that is provided comprehensively from pregnancy, childbirth, newborns, postpartum to family planning. **Objective:** to provide comprehensive midwifery care for pregnant women, maternity, postpartum, newborn and family planning to Ny. N by using a midwifery management approach in accordance with the theory according to Varney. **Methods:** descriptive observational with a case study approach. **Subjects:** used are normal pregnant women, Mrs. N starting at 36+3 weeks of gestation in February 2022 at the Gajahan Health Center then followed up until the mother gave birth and postpartum until March 2022. **Results:** During pregnancy, Mrs. N had mild anemia in her pregnancy. The birth process was smooth and spontaneous. Normal BBL had no complications. Normal uterine involution and Mrs. N does not use any contraception. **Conclusion:** While providing comprehensive midwifery care, there was no gap between theory and practice.

Key Word: Comprehensive, Care

PENDAHULUAN

Angka kematian ibu (AKI) merupakan salah satu indikator keberhasilan layanan suatu Negara. Kehamilan, persalinan, nifas dan bayi baru lahir merupakan suatu keadaan yang dapat mengancam jiwa ibu dan bayi bahkan dapat menyebabkan kematian. World Health Organizatin (WHO) menyatakan bahwa pada tahun 2020 Angka Kematian Ibu (AKI) mencapai 810 wanita meninggal setiap harinya karena komplikasi kehamilan dan persalinan serta sekita 295.000 wanita meninggal setelah persalinan atau dalam masa nifas.(WHO, 2020)

Menurut SDKI (Survei Demografi dan Kesehatan Indonesia) tahun 2012, angka kematian ibu (AKI) sebanyak 359/100.000 yang berkaitan dengan kehamilan, persalinan dan nifas. Sedangkan (AKB) angka kematian bayi mencapai 32/1000 kelahiran hidup. Tingginya dan AKB di Indonesia, membuat pemerintah berupaya untuk menurunkan AKI dan AKB antara lain dengan meningktkan upaya kesehatan dengan meratakan pelayanan obstetric ke pedesaan melalui penyebaran bidan yang mengelola Polindes, memperkuat pelayanan kesehatan antenatal, deteksi dini kehamilan resiko tinggi, komplikasi kehamilan. meningkatkan vaksinasi ibu hamil dan bayi, memperbaiki gizi dan mengurangi anemia kehamailan dengan pemberian tablet FE, mningkatkan system rujukan, dan meningkatkan pelayanan kebidanan dalam kegawatdaruratan mengupayakan standar pelayanan kebidanan yang komprehensif (Kemenkes RI, 2012).

Di Jawa Tengah Angka Kematian Ibu (AKI) pada tahun 2020 mencapai 530 kasus hal ini terjadi pada ibu hamil hingga nifas. Sedangkan Angka Kemtian Bayi (AKB) mencapai 4.834 kasus pada tahun 2020 (Dinas Kesehatan Jawa Tengah, 2021).

Di Surakarta Angka Kematian Ibu (AKI) terdapat 4 kematian ibu dari 530 kasus yang ditemukan hal ini terjadi dari suatu penyebab kematian terkait dengan gangguan kehamilan atau penanganannya (tidak termasuk kecelakaan atau kasus lainnya) selama kehamilan, melahirkan, abortus, dan masa nifas (42 hari pasca melahirkan) (Dinas Kesehatan Jawa Tengah, 2021).

Di Surakarta merupakan angka kematian bayi terendah yaitu dengan 14 AKB dari 4.834 kasus di Jawa Tengah pada tahun 2020 (Profil Dinas Kesehatan Jawa Tengah 2020). Pada Capaian Angka Harapan Hidup di kota Surakarta mengalami peningkatan dari 77,18 (2019) menjadi 77,29 (2020). Hal ini menjadi peningkatan capaian untuk mengurangi angka kematian (Dinas Kesehatan Jawa Tengah, 2021).

Di UPT Puskesmas Gajahan Surakarta pada tahun 2021 tercatat tidak ada Angka Kematian Ibu dan Bayi. Hal ini menunjukkan bahwa UPTD Puskesmas Gajahan memiliki pelayanan yang baik dalam menurunkan AKI dan AKB di Surakarta.(Data sekunder UPT Puskesmas Gajahan 2021).

Contynuity of Care adalah asuhan yang dilakukan oleh tenaga kesehatan dimulai saat masa kehamilan, bersalin, BBL, nifas, dan KB yang mengutamakan kesinambungan pelayanan yang berkaitan dengan kualitas pelayanan dari waktu ke waktu yang sudah disesuaikan dengan rentang waktu seorang wanita selama masa kehamilan, persalinan, nifas dan KB. (Walyani, Elisabeth Siwi 2015).

METODE

Strategi yang digunakan dalam penulisan ini yaitu *case study research* (studi kasus) dengan pendekatan manajemen asuhan kebidanan secara komprehensif

Laporan Tugas Akhir ini telah dilakukan di Puskesmas Gajahan dan berlangsung dari bulan Februari - Mei 2022.

Subjek yang digunakan dalam penulisan studi kasus ini yaitu ibu hamil pada Ny. N G2P1A0 dengan umur kehamilan $36^{+3} - 39^{+5}$ minggu sampai 6 minggu masa nifas dengan rincian kunjungan kehamilan 3x, bersalin 1x, BBL min 1x, bayi balita 3x, nifas 4x, dan KB 1x.

Metode pengumpulan data yaitu metode observasi partisipatif, format asuhan kebidanan, buku KIA, wawancara tidak terstruktur, status pasien, pegukuran dan dokumentasi, insrument yang digunakan yaitu dokumentasi SOAP, alat dan bahan untuk pemeriksaan fisik.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Kehamilan

Pada tanggal 16 Februari 2022, penulis bertemu dengan Ny. N sebagai subyek untuk pengambilan studi kasus. Berdasarkan asuhan kebidanan pada ibu hamil didapatkan hasil bahwa ibu sudah melakukan pemeriksaan kehamilan pada TM I sebanyak 2 kali kunjungan, TM II sebanyak 3 kali kunjungan, TM III sebanyak 2 kali kunjungan.

Menurut kemenkes RI, 2021 kunjungan pemeriksaan kehamilan dilakukan sebanyak 7 kali, Hal ini berarti sesuai dengan teori Kemenkes RI, 2021.

Berdasarkan pemeriksaan kehamilan pada Ny. N di Puskesmas Gajahan dilakukan pemeriksaan kehamilan antenatal care dengan standar 10T yaitu Timbang berat badan dan tinggi badan, ukur tekanan darah, ukur tinggi fundus uteri tentukan presentasi janin dan hitung DJJ, pemberian imunisasi tetanus Toxoid, pemberian tablet fe minimal 90 tablet selama kehamilan, tes Hb. protein urine. reduksi urine. VDRL, temu wicara dalam rangka persiapan rujukan. Dan selama melakukan kunjungan ibu hamil saya telah melakukan 2T yaitu senam ibu hamil, dan payudara, Kemudian perawatan dilakukan 2T vaitu pemberian garam ber iodium dan pemberian imunisasi malaria dikarenakan ibu telah tercukupi iodiumnya dan ibu tidak terjangkit penyakit malaria. Hal ini sudah sesuai dengan teori menurut Walyani, Elisabeth Siwi (2015) pelayanan ANC minimal 5T, meningkat menjadi 7T, dan sekarang menjadi 12T serta dengan berkebutuhan khusus menjadi 14T.

Setiap periksa kehamilan tekanan darah Ny. N 100/70 hingga 110/80 mmHg. Menurut teori Walyani, Elisabeth Siwi (2015) Tekanan darah normal berkisar sistole/diastole: 110/80 – 120/80 mmHg.

Hb Ny. N 9.2 , dan 8.9 dalam hal ini tidak sesuai dengan teori Manuaba skk (2010) Hb normal yaitu > 11 gr/dL.

Selama kehamilan Ny. N diberikan Tablet FE bertujuan untuk mencegah anemia, sehingga Ny. N rutin mengkonsumsi tablet FE yang diberikan. Menurut Kemenkes RI (2015) setiap ibu hamil harus mendapat tablet tambah darah sebanyak 90 tablet. Tablet zat besi sebaiknya diminum dengan benar supaya proses penyerapan oleh tubuh berjalan dengan baik.

Pada kunjungan pertama Ny. N mengalami sakit punggung dan sering capek. Hal ini merupakan salah satu ketidaknyamanan pada kehamilan trimester III. Menurut Pudji,dkk (2018) cara mengatasinya dengan senam hamil. Senam hamil berperan untuk memperkuat kontraksi dan mempertahankan kelenturan otot-otot dinding perut, ligament-ligmen, otot-otot dasar panggul dan lain-lain yang tekanan tambahan menahan berhubungan dengan persalinan. Dalam hal ini tidak ada kesenjangan antara teori dan praktek.

Pada kunjungan kedua Ny. N sakit punggung mulai berkurang. Dan ibu mengalami ringan. anemia Menurut Megawati (2020)jus jambu dapat menambah kadar Hb dalam tubuh. Menurut Sugita (2020) mengkonsumsi buah kurma 7 butir setiap hari selama 14 hari dapat menambah kadar hemoglobin dalam tubuh dengan cepat.

Pada kunjungan ketiga Ny. N kadar hemoglobin dalam tubuh ibu tidak mengalami kenaikkan sehingga penulis menyarankan ibu untuk mengkonsumsi 2 butir tablet tambah darah serta tetap mengkonsumsi buah kurma dan jus jambu secara rutin. Dalam hal ini penulis menemukan adanya kesenjangan antara teori dan praktik.

2. Persalinan

Persalinan merupakan proses pembuka dan menipisnya serviks sehingga janin dapat turun ke jalan lahir. Persalinan dan kelahiran normal merupakan proses janin yang pengeluaran terjadi kehamilan cukup bulan (37-42 minggu) dengan adanya kontraksi rahim pada melalui proses yang dimulai dengan terdapat kontraksi uterus yang menimbulkan terjadinya dilatasi serviks atau pelebaran mulut rahim (Irawati, Muliani, & Arsyad, 2019).

Proses persalinan Ny. N berada di RS Umum Islam Kustati Surakarta. Data yang penulis dapatkan terbatas pada data subjektif dari ibu, sehingga pendokumentasian hasil menggunakan teknik narasi.

Persalinan pada Ny. N G2P1A0 umur kehamilan 39+6 minggu tanggal 11 Maret 2022. Pukul 13.00 WIB ibu tiba di RS Umum Islam Kustati, Ibu mengatakan kenceng-kenceng sudah sering dan teratur. Setelah dilakukan pemeriksaan oleh bidan ibu mengatakan sudah pembukaan 8 dan dilakukan persiapan persalinan dan Ny. N mengatakan diajari cara meneran yang baik dan benar.

pukul 13.42 WIB Pada mengatakan telah melahirkan bayinya secara spontan, bayi menangis kuat, gerakan aktif, warna kulit kemerahan dan tidak ada kelainan, ibu mengatakan setelah bayi lahir dilakukan IMD, setelah bayi lahir ibu mengatakan di suntik oksitosin di bagian paha kiri, pukul 13.50 ibu mengatakan ari-ari lahir lengkap, dan ibu mengatakan ada robekan sehingga dijahit. Keadaan ibu dan bayi baik, pemeriksaan pada ibu diperoleh hasil dalam batas normal, perdarahan dalam batas normal, plasenta kotiledon dan selaput ketuban lahir lengkap. Hasil pemeriksaan pada bayi, jeni kelamin Laki-laki, berat badan 3.130 gram, panjang badan 48 cm, lingkar kepala 35 cm, lingkar dada 34 cm, bayi saat lahir langsung menangis, gerakan tangan dan kaki naktif, warna kemerahan serta tidak terdapat kelainan kongenital. Tera[pi yang diberikan ibu mengatakan suntiukan pada paha kanan setelah lahir, kemudian plasenta lahir pukul 13.50 WIB, untuk terapi post partum ibu diberi terapi Asam Mefenamat 3x500 mg, Cefradoxil 3x500 mg, Sulfa Feros 1x60 mg. Terapi yang diberikan untuk bayi yaitu, Vit.K1, salep mata, Hb.0 setelah 1 jam.

3. Bayi Baru Lahir

Bayi baru lahir adalah bayi yang lahir pada usia kehamilan 37-42 minggu dengan presentasi kepala atau letak sungsang yang melewati vagina tanpa memakai alat dengan berat badan 2500-4000 gram, nilai APGAR >7 dan tanpa cacat bawaan (Padila, 2014).

Hasil pemeriksaan pada tanggal 11 Maret 2022 pukul 13.42 WIB bayi Ny. N berjenis kelamin laki-laki, berat 3.131 gram, panjang badan 48 cm, lingkar kepala 35 cm, lingkar dada 34 cm, tidak ada kelainan congenital. Nadi, suhu, respirasi dalam batas normal. Hasil pemeriksaan refleck sucking baik. Urine dan meconium sudah keluar, urine berwarna jernih dan meconium berwarna hijau kehitaman.

Diagnose kebidanan yang didapatkan dari data subyektif dan obyektif adalah bayi Ny. N bayi baru lahir berjenis kelamin laki-laki, normal. Pada pukul 13.50 WIB dilakukan injeksi vitamin K pada paha kiri, setelah 1 jam pada pukul 14.50 dilakukan imunisasi hepatitis B pada paha kanan. Pada pukul 15.00 WIB bidan memberikan KIE tentang cara menyusui yang benar.

Pada langkah ini peneliti tidak menemukan adanya kesenjangan antara teori dan praktik.

Kunjungan 1, Ibu mengatakan bayinya menyusu setiap 2 jam sekali atau setiap bayinya ingin menyusu, ibu mengatakan BAB dan BAK lancar, ibu mengatakan bayi dalam keadaan sehat.

Kunjungan 2, Ibu mengatakan bayinya menyusu setiap kali ingin dan tali pusat sudah puput.

Kunjungan 3, Ibu mengatakan bayinya diberi ASI eksklusif dan dalam keadaan sehat.

Pijat menurut Vivian (2010), biasa disebut dengan stimulus touch. Pijat juga merupakan seni perawatan kesehatan dan pengobatan yang dipraktekkan sejak berabadabad silam lainnya. Pijat bayi tidak hanya memberi efek rilek, tapi juga merupakan salah satu cara memberikan stimulant pada seluruh perkembangan bayi. Selain itu pijat bayi juga efektif untuk penambahan berat badan bayi. Berdasarkan penelitian bahwa pijat bayi berpengaruh terhadap penambahan berat badan bayi (Maratul, dkk, 2019).

Berdasarkan penelitian Dian, (2018) menunjukkan hasil terdapat pengaruh bahwa rerata lepas tali pusat bayi yang dibungkus dengan kasa steril adalah 7 hari, sedangkan rerata waktu lepas tali pusat bayi dirawat dengan perawatan terbuka lebih cepat yaitu 5 hari.

Pada langkah ini penulis tidak menemukan kesenjangan antara teori dan praktik.

4. Nifas

Berdasarkan asuhan kebidanan pada ny. N didapatkan hasil bahwa masa nifas pada Ny. N berjalan normal, dilakukan kunjungan sebanyak 3 kali. kunjungan nifas 1, tekanan darah 110/80 mmHg, susu 36,6 C, berat badan 49 kg. kontraksi baik. **TFU** pertengahan antara sympisis dan pusat. Menurut Kemenkes RI (2021), perawtan ibu nifas mulai 6 jam sampai 42 hari pasca persalinan oleh tenaga kesehatan minimal 4 kali kunjungan nifas salah satunya pemeriksaan lokhea perdarahan, pemeriksaan kondisi jalan lahir dan tanda infeksi, pemeriksaan kontraksi rahim dan tinggi fundus uteri.

Menurut Kemenkse RI (2021).Asuhan post partum kunjungan 1 (6 jam) yang harus diberikan yaitu: Mencegah perdarahan masa nifas karena atonia uteri. Mendeteksi dan merawat penyebab lain perdarahan, rujuk bila perdarahan berlanjut. Memberikan konseling pada ibu atau salah satu anggota keluarga, bagaimana mencegah perdarahan masa nifas karena atonia uteri. Pemberian ASI awal. Melakukan hubungan kasih sayang antara ibu dan bayi baru lahir. Menjaga bayi tetap sehat dengan mencegah hipotermi. Jika petugas kesehatan menolong persalinan, bayi harus tinggal dengan ibu dan bayi baru lahir 2 jam pertama setelah kelahiran atau sampai ibu dan bayi dalam keadaan stabil.

kunjungan nifas 2, keadaan umum baik, TTV dalam batas normal, lockea serosa (kekuningan, TFU 2 jari dibawah pusat. menganjurkan ibu untuk menyusui bayinya secara on demand, menganjurkan ibu untuk mengkonsumsi makanan dan sayur yang mengandung serat, memberikan konseling tentang ASI eksklusif, memberikan terapi hypnobreastfeeding untuk pemenuhan kualitas tidur ibu.

Data subyektif yang didapatkan pada kunjungan nifas 3, keadaan umum baik, TTV dalam batas norma, Lochea serosa (kekuningan), dan TFU tidak teraba. memberitahu ibu agar tetap menyusui bayinya secara on demand, menjelaskan pada ibu mengenai macam-macam alat kontrasepsi pascasalin, mengajari ibu senam nifas untuk mengencangkan otot perut. hasil pemeriksaan sudah didokumentasikan.

Senam nifas adalah latihan gerak untuk ibu setelah melahirkan hingga keadaan pulih kembali. Senam nifas memberikan latihan gerak secepat mungkin agar otot-otot yang mengalami peregangan selama kehamilan dan persalinan normal. Senam nifas ini mempunyai manfaat yang berarti bagi ibu-ibu setelah melahirkan, diantaranya adalah mengembalikan rahim pada posisi semula, memperbaiki elastisitas otot yang telah mulur, mencegah kesulitan buang air bear atau buang air kecil, memperlancar keluarnya ASI, memperlancar sirkulasi darah, mengembalikan kerampingan, mengindari pembengkakan pada pergelangan kaki. (Florentina, 2017).

Dari hasil penelitian yang dilakukan oleh (Nurniati,dkk 2014) bahwa senam nifas efektif untuk menurunkan tinggi fundus uteri.

Hipnobreastfeeding dilakukan di saat ibu sedang santai, dengan mendengarkan audio tentang afirmasi positif tentang menyusui. Dari hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa hypnobreastfeeding dapat membantu ibu menyusui untuk meningkatkan kualitas tidur selama ibu menyusui (Windayanti dkk, 2020)

Pada langkah ini penulis tidak menemukan kesenjangan antara teori dan praktik.

Kesimpulan

- 1. Selama peneliti melakukan asuhan kepada Ny. N, ditemukan beberapa keluhan yaitu seringmerasa nyeri dan pegal pada punggung dan anemia. Dengan ditemukan keluhan tersebut peneliti telah memberikan asuhan untuk mengatasinya memberikan pendidikan kesehatan, senam hamil, dan menganjurkan ibu untuk mengkonsumsi jus buah jambu dan kurma, Serta masalah telah teratasi.
- 2. Asuhan Persalinan Selama persalinan tidak ditemukan masalah, atau komplikasi dan persalinan dilakukan di RS Islam Kustati.
- 3. Asuhan bayi baru lahir Berdasarkan data yang diperoleh data yang diperoleh dari kunjungan nifas dapat ditarik kesimpulan bahwa klien dapat menerapkan asuhan nifas yang telah diberikan peneliti sehingga nifas normal.
- 4. Asuhan Nifas pada Ny. N dari tanggal 13 Maret sampai 6 minggu yaitu 6 jam post

partum sampai 40 hari post partum, selama pemantauan masa nifas proses pemulihan dan laktasi berlangsung dengan baik, tidak ditemukan adanya tanda bahaya nifas atau komplikasi sehingga nifas normal.

Daftar Pustaka

- Diana, S., Mail, E., & Rufaida, Z. (2019). *Buku Ajar Asuhhan Kebidanan Persalinan dan Bayi Baru Lahir*. CV OASE Group
- Dinas Kesehatan Jawa Tengah. 2021. Laporan Kinerja Instansi Pemerintah Tahun 2020. Semarang.
- . 2021<u>.</u> Profil Kesehatan Jawa Tengah Tahun 2020. Surakarta
- <u>Kemenkes RI. 2012.</u> Survei Kesehatan Dasar Indonesia. Jakarta : Kementrian Kesehatan Republik Indonesia.
- Kesehatan RI. 2019. Profil Kesehatan Republik Indonesia Tahun 2018, Jakarta.
- Pudji S. & Ina H. (2018). Senam Hamil dan Ketidaknyamanan Ibu Hamil. Trimester Ketiga. Bandung.
- Romauli, Suryati. 2011. Buku Ajar Asuhan Kebidanan 1 Konsep Dasar Asuhan Kehamilan. Yogyakarta : Nuha Medika.
- Rukiyah, Ai Yeyeh, dkk. 2013. *Asuhan Kebidanan I Kehamilan*, Jakarta: CV. Trans Info Medika

Salemba Medika.

- Sugita. 2020. Pengaruh Konsumsi Buah Kurma
 Terhadap Pningkatan Kadar
 Hemoglobin Pada Ibu Hamil
 Trimester III. Surakarta: Poltekkes
 Kemenkes Surakarta
- Sandall J. 2017. A Report: The Contribution of
 Continuity of Midwifery Care to High
 Quality Maternity Care. UK: The
 Royal College of Midwifery.

- SDKI 2017 "Survei Demografi dan Kesehatan Indonesia 2017."
- Varney, H. 2007. Buku Ajar Asuhan Kebidanan Edisi 4 Volume 1. Jakarta : EGC
- Walyani E. S. & Purwoastuti E. 2015. *Asuhan Persalinan dan Bayi Baru Lahir: Yogyakarta*: Pustaka Baru.
- Walyani, Elisabeth Siwi dan Endang Purwoastuti, 2015. Asuhan Kebidanan pada Kehamilan, Yogyakarta: Pustaka
- Windayanti, dkk. 2020. Hypnobreastfeeding dan Kualitas Tidur pada Ibu Menyusui. Semarang: Universitas Ngudi Waluyo
- WHO. (2019). Maternal Mortality: Level And Trends 2000 To 2017. In Sexual Ans Reproductive Health. World Bank: Nations.
- _____.2020. Maternal Mortatily The Sustainable
 Development Goals and the Global
 Stretegy for women's and Adolescent's